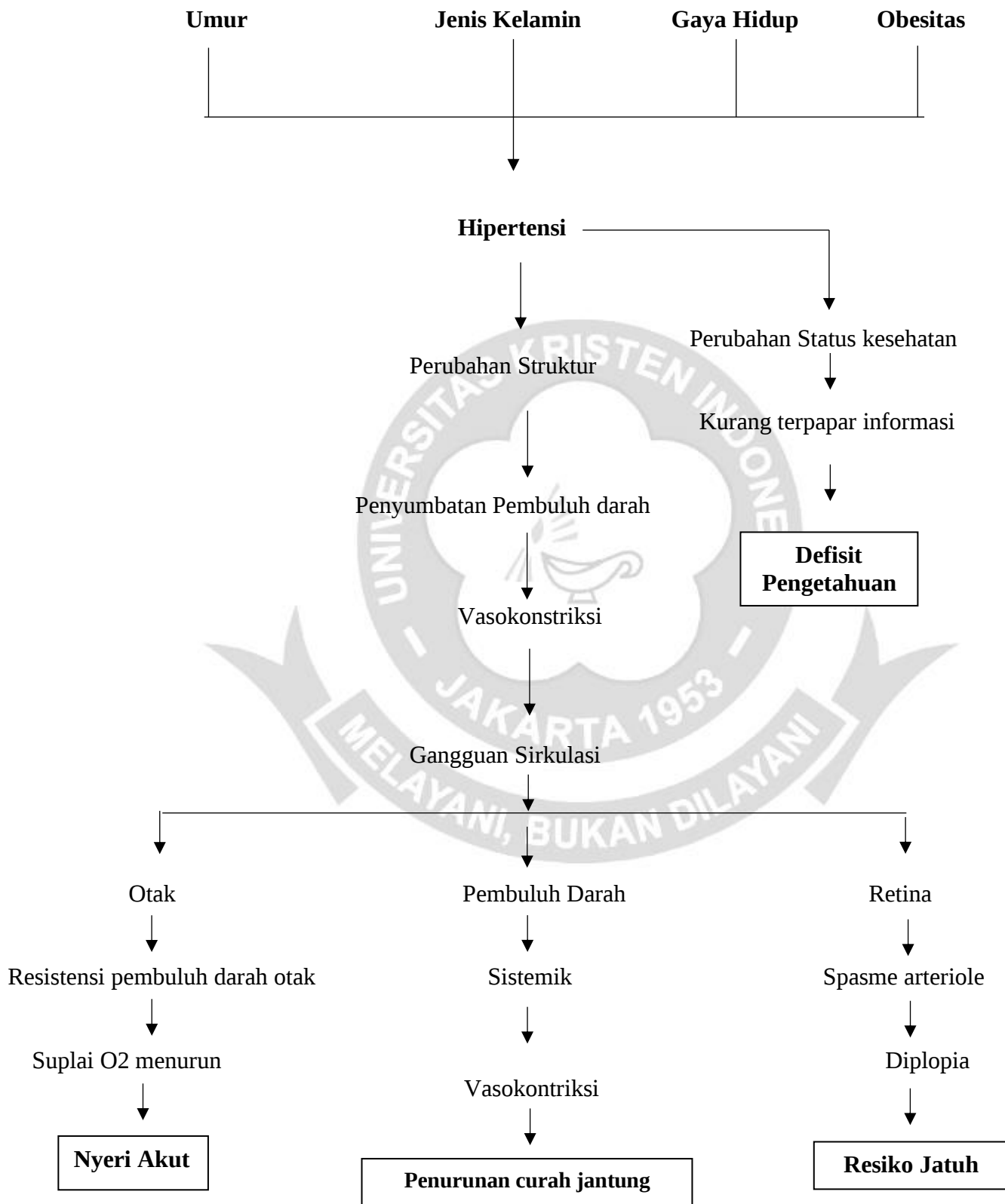


Lampiran 1. Pathway Hipertensi



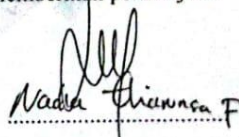
Lampiran 2. Lembar Informed Consent Pasien 1

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : Nadla Chaimusa Firdi
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jln. Malaka 3. No. 159

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara jelas dan telah mengerti mengenai penelitian proposal Keperawatan Medikal Bedah yang dilakukan oleh Ernita Muda dengan judul "Penerapan Teknik *Guided Imagery* untuk Menurunkan Nyeri Kepala pada Pasien Hipertensi di RS Moh. Ridwan Meuraksa Jakarta Timur" bersedia untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun dengan kondisi data yang diperoleh dari peneliti akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah. Bila dalam penelitian ini saya mengundurkan diri, maka saya dapat melakukannya sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Jakarta, 2 Mei 2024

Saksi	Yang Memberikan persetujuan
<u></u>	<u></u>

Penulis


Ernita Muda

Lampiran 3. Lembar Informed Consent Pasien 2

Lampiran 2

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tn.S
Jenis Kelamin : Laki – Laki
Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara jelas dan telah mengerti mengenai penelitian proposal Keperawatan Medikal Bedah yang dilakukan oleh Ernita Muda dengan judul “Penerapan Teknik *Guided Imagery* untuk Menurunkan Nyeri Kepala pada Pasien Hipertensi di RS Moh.Ridwan Meuraksa Jakarta Timur” bersedia untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun dengan kondisi data yang diperoleh dari peneliti akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah. Bila dalam penelitian ini saya mengundurkan diri, maka saya dapat melakukannya sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Jakarta, 5 Juni 2024

Saksi


Ayu.T

Yang Memberikan persetujuan


ERNITA MUDA

Penulis


Ernita. Muda

Lampiran 4. Lembar observasi Pasien 1

Nama : Ny. D

Umur : 48 thn

Jenis Kelamin : Perempuan

Guided imagery dilakukan oleh perawat setiap 2 kali dalam sehari yaitu pagi dan sore

No	Tgl&Waktu	Tanda-Tanda Vital Sebelum dilakukan Guided Imagery	Skala Nyeri Sebelum dilakukan Guided Imagery	Waktu Pelaksanaan Guided Imagery	Tanda-Tanda Vital Sesudah dilakukan Guided Imagery	Skala Nyeri Sesudah dilakukan Guided Imagery
1	02 Mei 2024 Jam 11.00 wib	- TD : 158/95 mmHg - N : 78 x/menit - S : 36,5 ⁰ C - RR : 22 x/menit	6	15 menit	- TD : 156/90 mmHg - N : 90 x/menit - S : 36 ⁰ C - RR : 22x/menit	5
2	02 Mei 2024 Jam 17.00 wib	- TD : 154/94 mmHg - N : 80 x/menit - S : 36,5 ⁰ C - RR : 20x/menit	5	15 Menit	- TD : 150/88 mmHg - N : 87 x/menit - S : 36 ⁰ C - RR : 20x/menit	4

Hari ke-2

No	Tgl&Waktu	Tanda-Tanda Vital Sebelum dilakukan Guided Imagery	Skala Nyeri Sebelum dilakukan Guided Imagery	Waktu Pelaksanaan Guided Imagery	Tanda-Tanda Vital Sesudah dilakukan Guided Imagery	Skala Nyeri Sesudah dilakukan Guided Imagery
1	03 Mei 2024 Jam 10.00 wib	- TD : 148/85 mmHg - N : 89 x/menit - S : 36 ⁰ C - RR : 22 x/menit	5	15 menit	- TD : 145/80 mmHg - N : 85x/menit - S : 36,5 ⁰ C - RR : 20x/menit	4
2	03 Mei 2024 Jam 17.30 wib	- TD : 140/80 mmHg - N : 80 x/menit - S : 36,5 ⁰ C - RR : 20x/menit	4	15 Menit	- TD : 139/78 mmHg - N : 80x/menit - S : 36,5 ⁰ C - RR : 20 x/menit	3

Hari ke-3

No	Tgl&Waktu	Tanda-Tanda Vital Sebelum dilakukan <i>Guided Imagery</i>	Skala Nyeri Sebelum dilakukan <i>Guided Imagery</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Guided Imagery</i>	Tanda-Tanda Vital Sesudah dilakukan <i>Guided Imagery</i>	Skala Nyeri Sesudah dilakukan <i>Guided Imagery</i>
1	04 Mei 2024 Jam 09.00 wib	- TD : 136/75 mmHg - N : 78x/menit - S : 36,5 ⁰ C - RR : 22 x/menit	4	15 menit	- TD : 134/75 mmHg - N : 83 x/menit - S : 36,5 ⁰ C - RR : 20 x/menit	3
2	04 Mei 2024 Jam 19.00 wib	- TD : 134/72 mmHg - N : 86x/menit - S : 36,5 ⁰ C - RR : 20x/menit	3	15 Menit	- TD : 128/70 mmHg - N : 85x/menit - S : 36,5 ⁰ C - RR : 20 x/menit	2

Lampiran 5. Lembar Observasi Pasien 2

Nama : Tn.S

Umur : 42 thn

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Guided imagery dilakukan oleh perawat setiap 2 kali dalam sehari yaitu pagi dan sore

No	Tgl&Waktu	Tanda-Tanda Vital Sebelum dilakukan <i>Guided Imagery</i>	Skala Nyeri Sebelum dilakukan <i>Guided Imagery</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Guided Imagery</i>	Tanda-Tanda Vital Sesudah dilakukan <i>Guided Imagery</i>	Skala Nyeri Sesudah dilakukan <i>Guided Imagery</i>
1	02 Mei 2024 Jam 11.00 wib	- TD : 160/95 mmHg - N : 90x/menit - S : 36 ⁰ C - RR : 22x/menit	6	Tn. S 41 thn Jenis Kelamin : Laki –	- TD : 158/94 mmHg - N : 89x/menit - S : 36 ⁰ C - RR : 20 x/menit	5
2	02 Mei 2024 Jam 17.00 wib	- TD : 157/94 mmHg - N : 88x/menit - S : 36 ⁰ C - RR : 20x/menit	5	15 Menit	- TD : 156/90 mmHg - N : 86x/menit - S : 36 ⁰ C - RR : 18x/menit	5

Hari ke-2

No	Tgl&Waktu	Tanda-Tanda Vital Sebelum dilakukan <i>Guided Imagery</i>	Skala Nyeri Sebelum dilakukan <i>Guided Imagery</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Guided Imagery</i>	Tanda-Tanda Vital Sesudah dilakukan <i>Guided Imagery</i>	Skala Nyeri Sesudah dilakukan <i>Guided Imagery</i>
1	02 Mei 2024 Jam 11.00 wib	- TD : 153/89 mmHg - N : 84x/menit - S : 36 ⁰ C - RR : 22 x/menit	6	15 menit	- TD : 152/88 mmHg - N : 82x/menit - S : 36 ⁰ C - RR : 20x/menit	5
2	02 Mei 2024 Jam 17.00 wib	- TD : 150/85 mmHg - N : 80x/menit - S : 36 ⁰ C - RR : 20x/menit	5	15 Menit	- TD : 148/85 mmHg - N : 80x/menit - S : 36 ⁰ C - RR : 20x/menit	4

Hari ke-3

No	Tgl&Waktu	Tanda-Tanda Vital Sebelum dilakukan <i>Guided Imagery</i>	Skala Nyeri Sebelum dilakukan <i>Guided Imagery</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Guided Imagery</i>	Tanda-Tanda Vital Sesudah dilakukan <i>Guided Imagery</i>	Skala Nyeri Sesudah dilakukan <i>Guided Imagery</i>
1	02 Mei 2024 Jam 09.00 wib	- TD : 138/82 mmHg - N : 80x/menit - S : 36,5 ⁰ C - RR : 22 x/menit	3	15 menit	- TD : 134/80 mmHg - N : 78 x/menit - S : 36,5 ⁰ C - RR : 20 x/menit	2
2	02 Mei 2024 Jam 17.30 wib	- TD : 130/80 mmHg - N : 80 x/menit - S : 36,5 ⁰ C - RR : 20x/menit	2	15 Menit	- TD : 128/78 mmHg - N : 78 x/menit - S : 36,5 ⁰ C - RR : 20 x/menit	1



Lampiran 6. Standar Operasional Prosedur (SOP) Guided Imagery

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TERAPI GUIDED IMAGERY
Definisi	<i>Guided Imagery</i> atau imajinasi terbimbing adalah salah satu teknik relaksasi yang bisa digunakan sebagai obat penenang dalam situasi sulit karena teknik ini mampu membuat seseorang menjadi lebih tenang dan damai, serta mengurangi kecemasan.
Tujuan	Teknik <i>guided imagery</i> bertujuan untuk : a. Menurunkan tingkat kecemasan b. Mengurangi tingkat nyeri c. Mengelola stres dan coping dengan cara berkhayal membayangkan sesuatu d. Meningkatkan kualitas tidur e. Menurunkan tekanan darah tinggi f. Mengurangi sakit kepala g. Membawa klien pada ketenangan dan keheningan
Indikasi	a. Pada pasien yang mengalami nyeri b. Pada pasien dengan kecemasan c. Pada pasien dengan stres d. Pada pasien dengan kesulitan tidur e. Pada pasien yang mengalami tekanan darah tinggi
Kontra Indikasi	a. Pada pasien yang sulit diajak untuk berinteraksi b. Pada pasien dengan sakit berat
Tahap Pra Interaksi	a. Persiapan diri perawat b. Verifikasi program c. Persiapan lingkungan : privasi pasien dan penerangan serta kenyamanan
Tahap Orientasi	a. Berikan salam terapeutik b. Identifikasi data diri klien dicocokkan dengan gelang yang digunakan oleh pasien c. Klarifikasi kontrak sebelumnya d. Jelaskan tujuan dan prosedur tindakan e. Berikan kesempatan kepada pasien untuk mengajukan pertanyaan
Tahap Kerja	a. Melakukan cuci tangan enam langkah b. Atur ruangan sesuai kebutuhan c. Lakukan pengamatan tanda dan gejala kecemasan d. Anjurkan pasien mencari posisi nyaman dan menutup matanya e. Kaji hal yang paling disukai oleh pasien f. Melakukan pembimbingan dengan baik terhadap pasien dengan cara : 1) Gunakan nama panggilan yang disukai pasien 2) Berbicara dengan nada suara yang tenang dan netral 3) Meminta pasien untuk memikirkan hal-hal yang menyenangkan atau pengalaman yang membantu penggunaan semua indera dengan suara yang lembut

	(anjurkan pasien untuk menutup mata dan bimbing pasien menemukan hal-hal yang menyenangkan) 4) Ketika pasien sudah rileks, berfokus pada bayangannya dan saat itu perawat tidak perlu bicara lagi 5) Jika pasien menunjukkan tanda-tanda gelisah atau tidak nyaman, perawat harus menghentikan latihan dan memulainya ketika pasien sudah siap 6) Relaksasi akan dirasakan seluruh tubuh, setelah 15 menit pasien harus memperhatikan tubuhnya, catat daerah yang tegang, daerah ini akan digantikan relaksasi. Biasanya pasien rileks setelah menemukan hal-hal yang menyenangkan. 7) Mengatur kembali posisi pasien senyaman mungkin 8) Mencuci tangan enam langkah
Tahap Terminasi	a. Evaluasi respon pasien b. Simpulkan hasil tindakan c. Anjurkan pasien agar mampu melakukan secara mandiri d. Kontrak selanjutnya (waktu, topik/kegiatan, tempat)



Lampiran 7. Surat Keterangan Turnitin



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA



Surat Keterangan Cek Turnitin

Nama : Ermita Muda
NIM : 2163030004
Fakultas : Fakultas Vokasi
Prodi : Keperawatan
Jenis Karya Tulis : KTIA
Hasil Similarity : 29%
Tanggal Pengecekan : 12 September 2024
Judul : Penerapan Teknik Guided Imagery untuk Menurunkan Nyeri Kepala pada Pasien Hipertensi di RS TK II Moh Ridwan Meuraksa Jakarta Timur

Telah melakukan pengecekan dengan turnitin di Perpustakaan Universitas Kristen Indonesia

Jakarta, 13 September 2024
Ka. UPT. Perpustakaan UKI,


Sari Mentari Simanjuntak, S.Sos.

BIODATA



Nama : Ermita Muda
Tempat Tanggal Lahir : Sa'dan, Sulsel 12 Maret 2003
Email : ernitamuda@gmail.com
No Handphone : 0895346459776
Alamat : Jln.Kerja Bakti II No.70 Rt.003/Rw.004 Kelurahan
Makasar, Kecamatan Makasar, Kota Jakarta Timur
Judul KTIA : Penerapan Teknik Guide Imagery untuk Menurunkan Nyeri
Kepala pada Pasien Hipertensi di RS.TK II Moh. Ridwan
Meuraksa Jakarta Timur
Pelatihan yang diikuti : - LKMMTD (Latihan Keterampilan Manajemen
Mahasiswa Tingkat Dasar)
- Tutorial Etika Kristen
- Pelatihan Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS)
Seminar yang diikuti : - Personal branding in digital era
-Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah yang Kreatif,
Inovatif, dan Terampil
-GOING STRONGER 2022
-Strategi Mendapatkan Nilai IPK yang Tinggi
-SDM Keperawatan yang Unggul, Berkualitas, dan
Profesional
-Bedah Soal UKOM Keperawatan dan Kebidanan dengan
Tantangan Exit Exam
Motto : "Spread love and kindness"
Visi : Menjadi perawat yang mempunyai etika dan tulus dalam
melayani serta dapat menjadi perawat yang menginspirasi bagi
semua orang